

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian

3.1.1 Metodologi Penelitian Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini meletakkan suatu penekanan pada subjektifitas untuk melakukan interpretasi terhadap suatu persoalan yang akan dikaji.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2001:6)

Pengertian ini memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif menggunakan latar belakang yang alamiah, metode alamiah, dan akan dilakukan oleh seorang peneliti yang tertarik terhadap suatu persoalan atau masalah yang muncul secara alamiah untuk dapat melakukan suatu penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif selalu terbuka untuk sebuah persoalan yang baru, metodologi kualitatif ini merupakan prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari perilaku atau masalah yang akan diteliti. Berdasarkan karakteristik tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif itu :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
2. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). (Sugiyono, 2010:9).

Dalam penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif sangat dibutuhkan pemahaman dari sumber secara mendalam, maka peneliti harus mencari segala informasi dan semua data yang akan digunakan secara mendalam, mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan data yang *real*. Namun tetap saja data-data yang didapat haruslah merupakan data yang fakta tidak ada data yang dimanipulasi, begitu juga yang dilakukan peneliti untuk meneliti perubahan logo dari TRANS TV. Penelitian kualitatif memiliki desain yang berbeda dengan desain penelitian konvensional yang bersifat kuantitatif. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara melakukan penelitian.

Dalam metode penelitian kualitatif disini menekankan pada sebuah makna, penalaran, definisi atau dalam suatu situasi (konteks) tertentu dan biasanya lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Metode kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan hasil akhir, oleh karenanya urutan kegiatan dapat berubah tergantung kepada kondisi atau gejala yang dbanyak ditemukan. Biasanya tujuan penelitian berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Dari manfaat penelitian kualitatif disini yang dapat diaplikasikan dari penelitian peneliti yaitu penelitian disini menggunakan sebuah penelitian kualitatif, karena sebuah logo yang dimiliki oleh TRANS TV dalam segi pembuatan sangat panjang perjalanannya, karena tidak hanya untuk logo TRANS

TV saja tetapi untuk logo yang ada didalam satu naungan TRANSCORP yang terbagi dalam TRANSMEDIA yaitu TRANS TV, TRANS7 Detikcom dan juga TRANsVISION, oleh karena itu dalam sebuah pembuatan logo harus dipikirkan secara matang.

Logo yang sudah jadi harus di uji terlebih dahulu, dilihat dari segi penempatan cocok tidaknya untuk di media massa, media cetak dan juga ditempatkan dalam *attribute* yang akan digunakan dalam perusahaan tersebut, semuanya harus terlihat bagus dan menarik agar mudah dikenali oleh masyarakat luas dan peneliti melakukan penelitian ini secara mendalam yang mungkin tidak banyak orang mengetahui fenomena-fenomena yang ada didalam pembuatan sebuah logo dari TRANS TV ini, masyarakat mengetahuinya hanya berubah saja tanpa ada yang mengetahui alasan mengapa logo ini dapat berubah secara keseluruhan yang dapat mengubah semua *attribute* yang ada termasuk dalam media massa juga media cetak.

3.2 Subjek-Objek, Wilayah Penelitian dan Sumber Data

Objek yang menjadi sasaran penelitian mengenai makna logo PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) Periode 2013, yang lebih difokuskan kepada makna penanda, petanda dari logo PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) Periode 2013. Serta makna logo PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) Periode 2013 dilihat dari *Corporate Identity*. Subjek dalam penelitian ini yaitu subjektivitas penulis terhadap temuan logo TRANS TV periode 2013 dan juga yang sebagai penguat dalam penelitian ini yaitu hasil dari

wawancara dengan pihak TRANS TV yang memahami logo TRANS TV periode 2013.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tekstual

Melakukan pengamatan secara cermat terhadap apa yang hendak diteliti, dalam hal ini yaitu logo TRANS TV Periode 2013 dengan memakai pisau analisis semiotika Saussure secara penanda dan petanda.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab pada pihak tertentu guna memperoleh data-data mengenai permasalahan yang dibahas. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terkait dengan logo TRANS TV periode 2013.

3. Studi kepustakaan

Penulis mencari dan mengumpulkan data berupa tulisan, buku, jurnal serta informasi lain yang menyangkut dengan logo TRANS TV periode 2013.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan proses analisis data model Miles dan Huberman dengan melakukan analisis dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu proses pencarian dan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah-pilah karena semianya dianggap absah. Data-data yang tidak diperlukan kemudian direduksi sehingga tidak terjadi penumpukan data dan memudahkan penulis dalam mengambil kesimpulan.
2. *Display*/tampilan data, data yang dipilih-pilih disajikan kembali oleh peneliti. Kemudian data tersebut dikelompokkan secara terorganisir agar mudah dibaca.
3. Kesimpulan/Verifikasi data, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diolah. Kemudian ini merupakan hasil yang diharapkan peneliti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. (Moleong, 2009:14-15).

Teknis analisis data yang penulis lakukan yaitu berawal dengan mencari suatu subjek dan objek yang menarik yang akan diteliti yaitu mengenai logo TRANS TV periode 2013, setelah itu peneliti mengumpulkan data-data mengenai logo TRANS TV periode 2013 yang nantinya akan menjadi sumber untuk peneliti butuhkan selain wawancara langsung dengan informan dan sebuah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan akan dipilih dengan teliti yang nantinya data tersebut akan dianggap absah sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkannya dengan baik dan mudah.

3.5 Uji Keabsahan Data

Peneliti mengikuti konsep teknik pemeriksaan data kualitatif Sugiyono dengan menggunakan triangulasi data untuk menengecek derajat keabsahan data dalam peneltian. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah “teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”.(Moloeng, 2004:330). Dalam konsep pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Adapun teknik triangulasi data dalam penelitian ini terbagi kepada tiga bagian diantaranya :

(1). Triangulasi sumber dimana konsep tersebut menggunakan narasumber yang tahu mengenai logo TRANS TV periode 2013. Adapun narasumber yang akan di wawancarai :

1. Fuadi

Seseorang yang ikut berperan penting dalam pembuatan logo baru dari TRANSMEDIA dan akhirnya TRANS TV ikut berubah logo, mulai dari pemilihan *font*, *color*, maupun karakter dari logo tersebut.

2. Tombak Matahari

Tombak yaitu seseorang yang ikut berperan penting juga dalam pembuatan logo dari TRANSMEDIA, karena pengerjaan logo baru ini dikerjakan secara bersama-sama didalam divisi *promotion* dengan divisi *grafis*

3. M. Akbar

Seseorang karyawan TRANS TV yang bergerak dalam bidang *creative* sebuah program Survivor di TRANS TV.

(2). Triangulasi Bentuk Data yaitu logo TRANS TV periode 2013 baik berbentuk gambar dan berbentuk *audiovisual*, hasil wawancara yang berbentuk audio yang ditransipkan, dan bentuk kajian litelatur

berbentuk penelitian terdahulu mengenai analisis logo yang berbeda dengan penelitian ini.

(3). Triangulasi teknik pengumpulan data berupa :

1. Analisis Tekstual

Melakukan pengamatan secara cermat terhadap apa yang hendak diteliti, dalam hal ini yaitu logo TRANS TV Periode 2013 dengan memakai pisau analisis semiotika Saussure secara penanda dan petanda.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab pada pihak tertentu guna memperoleh data-data mengenai permasalahan yang dibahas. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang terkait dengan logo TRANS TV periode 2013.

3. Studi Kepustakaan

Penulis mencari dan mengumpulkan data berupa tulisan, buku, jurnal serta informasi lain yang menyangkut dengan analisis logo TRANS TV periode 2013.